

PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MAHASISWA PGSD FIP UNP



Oleh

Mansur
NIM. 70344

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

ABSTRACT

Mansur. 2011. The Effect of Contextual Approach and Prior Knowledge toward the Students' Achievement in Islam Religion Education at Elementary Teacher Education, Education Faculty, the State University of Padang. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

The background of this research was the approach used in teaching Islam Religion Education for elementary teacher education students was not meaningful yet. As a result, the students' achievement was still low. This research aimed to find out the effect of contextual approach and prior knowledge toward the students' achievement in Islam Religion Education at the department of Elementary Teacher Education, Faculty of education, the State University of Padang.

This research was quasi experimental research. The sample of this research were 82 students of the elementary teacher education in semester July-December 2009 at Faculty of Education, the State University of Padang. The instrument used in data gathering was test, namely pre-test and post-test. The technique used in data analysis was T-test. Furthermore, the hypotheses in this research were: (1) The learning achievement in Islam Religion Education of the students taught by using contextual approach was higher than that of the students taught by using conventional approach; (2) The learning achievement in Islam Religion Education of the students having high prior knowledge taught by using contextual approach was higher than that of the students having high prior knowledge taught by using conventional approach; (3) The learning achievement in Islam Religion Education of the students having low prior knowledge taught by using contextual approach was higher than that of the students having low prior knowledge taught by using conventional approach; (4) There was an interaction between approach and prior knowledge toward the students' achievement

The results of this research showed: (1) there was significant improvement on learning achievement in Islam Religion Education of the students taught by using contextual approach than by using conventional approach. (2) Learning achievement in Islam Religion Education of student having high prior knowledge taught by using contextual approach was not significantly higher than that of students having high prior knowledge taught by using conventional approach. (3) The learning achievement in Islam Religion Education of the students having low prior knowledge taught by using contextual approach was significantly higher than that of student having low prior knowledge taught by using conventional approach. (4) There was no interaction between approach and students prior knowledge Asward their achievement

Based on the result of the research, it can be concluded that the use of contextual teaching and learning is effective in improving the students' achievement in learning Islam Religion Education

ABSTRAK

Mansur. 2011. Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Mahasiswa PGSD FIP UNP. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan pendekatan dalam perkuliahan PAI bagi mahasiswa PGSD FIP UNP yang belum mengarah kepada perkuliahan bermakna, sehingga hasil belajar masih dalam kategori rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan Kontekstual dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar Pendidikan Agama mahasiswa PGSD FIP UNP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Ekspriment dengan Rancangan penelitian factorial 2 x 2, dengan jumlah sampel 82 orang mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes, terdiri dari tes awal (pre-test) dan tes akhir (pos-test). Teknik analisis data menggunakan Uji-t. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : 1) Hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan pendekatan Kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan pendekatan Konvensional, 2) Hasil belajar PAI mahasiswa pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan Kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar PAI mahasiswa pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan konvensional, 3) Hasil belajar PAI mahasiswa pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan Kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar PAI mahasiswa pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan Konvensional. 4) Apakah terdapat interaksi antara pendekatan dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan: 1) Hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan pendekatan Kontekstual mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan pendekatan konvensional 2) Hasil belajar PAI mahasiswa pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan kontekstual tidak lebih tinggi secara signifikan dari hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar secara konvensional 3) Hasil belajar PAI mahasiswa pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan kontekstual secara signifikan lebih tinggi dari hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar secara konvensional 4) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan pengetahuan awal mahasiswa terhadap hasil belajar mereka.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Pengaruh pendekatan pembelajaran Kontekstual dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa PGSD FIP UNP” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Oktober 2011

Saya yang menyatakan

Mansur

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah Swt, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya; sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Mahasiswa PGSD FIP UNP. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Elisna dan Prof. Dr. Abizar, sebagai Pembimbing I dan II yang penuh ketulusan dan kesabaran, memberikan dorongan penuh serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Darmansyah, M.Pd; Dr. Ramalis Hakim, M.Pd; dan Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd; selaku dewan penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Para dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

4. Dekan Fakultas Ilmu pendidikan dan ketua Jurusan PGSD FIP UNP beserta jajarannya, yang telah memberikan izin penelitian sehingga kegiatan pelaksanaan dan penulisan tesis ini dapat terlaksana dengan baik.
5. Ayah dan Bunda yang tercinta (alm dan almh) dengan ketulusan, dorongan serta pengorbanan yang telah diberikan, semoga ayah dan bunda tenang di alam baqha. Amin.
6. Istri tercinta Radesma, A.Ma. Pd dan ananda Radifan Surya, yang telah banyak berkorban selama penulis menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT, membalas segala bantuan yang telah diberikan tersebut di atas dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Padang, 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
SURAT PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GABAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik	13
1. Pendekatan Pembelajaran	13
a. Pendekatan CTL	13
b. Pendekatan konvensional	22
2. Hakikat Mata Kuliah Pendidikan agama islam (PAI) ..	26
3. Hasil Belajar	29
4. Pengetahuan Awal Mahasiswa	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian	41
B. Rancangan Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	45
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	47
F. Materi dan Desain Perlakuan	53
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Teknik Analisis Data	55

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data	57
2. Pengujian Persyaratan Analisis	65
3. Pengujian Hipotesis	69
4. Pembahasan	73
5. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Implikasi hasil Penelitian	82
C. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar PAI Mahasiswa PGSD FIP UNP Semester Juli-Desember 2008	4
2. Perbedaan Pendekatan CTL dengan Pendekatan Konvensional	25
3. Desain Penelitian Eksperimen 2 x 2	42
4. Distribusi Populasi	44
5. Sampel Penelitian	45
6. Indeks Validitas	49
7. Indeks Kesukaran	50
8. Indeks Daya Pembeda	51
9. Indeks Reliabilitas	52
10. Diskripsi Data Pengetahuan Awal Keseluruhan	57
11. Data pengetahuan awal PAI mahasiswa Kelas CTL	58
12. Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Awal PAI Mahasiswa Kelas CTL	58
13. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan	60
14. Data Hasil belajar PAI Kelas CTL	60
15. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI Mahasiswa Kelas CTL	61
16. Data Pengetahuan Awal PAI Mahasiswa Kelas Konvensional	62

17. Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan awal PAI Mahasiswa	
Kelas Konvensional	62
18. Hasil Belajar PAI Mahasiswa Kelas Konvensional	64
19. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI Mahasiswa Kelas	
Konvensional	64
20. Data Hasil Uji Kesetaran	66
21. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	67
22. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Untuk Variabel Hasil Belajar Kelas	
CTL dan hasil Belajar Konvensional	69
23. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Untuk Variabel Hasil Belajar Kelas	
CTL Tinggi dan hasil Belajar Konvensional Tinggi.....	70
24. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Untuk Variabel Hasil Belajar Kelas	
CTL Rendah dan hasil Belajar Konvensional Rendah	71
25. Daftar Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kontekstual dan Konvensional...	73
26. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Mahasiswa Pada kelas CTL dan	
Konvensional	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Desain Perlakuan Dalam Penelitian Pertemuan Satu.....	88
2. Test Tray Out	94
3. Hasil Uji Coba Instrumen Tes	104
4. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Kelompok Atas	106
5. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Kelompok Bawah	108
6. Kunci Jawaban Soal Tray Out	110
7. Indek Kesukaran	111
8. Rekapitulasi Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Tes	112
9. Rekapitulasi Validitas Butir Soal Uji Coba yang Diterima (Valid).....	114
10. Rekapitulasi Validitas Butir Soal Uji Coba Uji Coba yang Tidak Diterima	115
11. Indek Daya Beda	116
12. Uji Reabilitas Butir Soal Try Out	118
13. Instrumen Tes Pengetahuan Awal Dan Perlakuan	119
14. Kunci Jawaban Perlakuan	126
15. Data Mentah Pengetahuan Awal Kelas CTL	127
16. Data Mentah Hasil Belajar Kelas CTL	128
17. Data Mentah Pengetahuan Awl dan Hasil Belajar Kelas Kontekstual	129
18. Rengking PA dan Hasil Belajar Konteksual	130

19. Data Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Rendah Kelas Konteksual	131
20. Data Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Tinggi Konteksual	132
21. Data Mentah Pengetahuan Awal Kelas Konvensional.....	133
22. Data Mentah Hasil Belajar Kelas Konvensional	134
23. Rengking Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Kelas Konvensional	135
24. Rengking Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Konvensional	136
25. Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Rendah Kelas Konvensional ...	137
26. Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Tinggi Kelas Konvensional	138
27. Nilai Mentah Hasil Belajar Rendah Kelas Konteksual Dan Kelas Konvensional	139
28. Data Mentah Pengetahuan Awal Hasil Belajar dan Pengujian Hipotesis Penelitian Kelas CTI dan Kelas Konvensional	140
29. Data Analisis Statistik	142
30. Uji Kesetaraan	144
31. Silabus Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam	146
32. Laporan Hasil Pengamatan Mahasiswa	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Pengetahuan Awal Kelas CTL	59
2. Histogram Hasil Belajar Kelas CTL	61
3. Hitogram Kemampuan Awal Mahasiswa Kelas Konvensional	63
4. Hitogram Hasil Belajar Mahasiswa Kelas Konvensional	65
5. Interaksi Antara Pendekatan dan Pengetahuan Awal	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumusan tujuan pendidikan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2004:2). Berdasarkan UU Sisdiknas di atas, salah satu ciri manusia berkualitas adalah mereka yang tangguh iman dan taqwanya serta memiliki akhlak mulia. Dengan demikian salah satu ciri kompetensi keluaran pendidikan nasional adalah ketangguhan dalam iman dan taqwa serta memiliki akhlak mulia.

Berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional di atas dalam pelaksanaan kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi, dalam standar kompetensi kelompok Pendidikan Agama Islam (PAI) dinyatakan bertujuan agar peserta didik menjadi ilmuwan dan profesional yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan (Depdiknas, 2006:2).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Kompetensi PAI di atas perlu dikritisi dalam konsep pembelajaran yakni: 1) Proses pembelajaran bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan dosen dan

mahasiswa diarahkan untuk pencapaian tujuan; 2) Proses pembelajaran tidak semata-mata ditujukan untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau dapat menghasilkan manusia yang berkembang secara utuh; 3) Suasana pembelajaran diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi diri mahasiswa. Proses pembelajaran hendaknya berorientasi kepada pengembangan potensi diri. Dengan demikian tugas pengajar adalah mengembangkan potensi diri mahasiswa, bukan menjejalkan materi perkuliahan atau memaksa mahasiswa agar dapat menghafal data dan fakta; dan 4) Proses pembelajaran berujung kepada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan dan intelektual, serta pengembangan keterampilan sesuai dengan kebutuhan. Begitu juga dengan dosen mata kuliah agama tentu akan melakukan proses pembelajaran yang mengacu kepada pembentukan sikap, kecerdasan, dan keterampilan bagi setiap mahasiswa agar mereka berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama, khususnya Pendidikan agama Islam sebagai sebuah mata kuliah adalah bagaimana mengimplementasikan nilai pendidikan agama Islam itu dalam kehidupan. Oleh karena itu pembelajaran seharusnya bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana mengarahkan mahasiswa agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia serta membentuk kepribadian yang kuat dalam kehidupan pada semua kondisi.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan agama Islam adalah lemahnya penggunaan pendekatan yang tepat

dalam proses pembelajaran (Wina, 2006:1). Dalam proses pembelajaran, mahasiswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di bangku kuliah diarahkan kepada kemampuan mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingat dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika mahasiswa lulus dan sudah menjadi sarjana, hanya pintar secara teori, tetapi miskin aplikasi. Kenyataan ini juga berlaku pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di PGSD FIP UNP yang belum dapat mengembangkan sikap mahasiswa yang sesuai dengan norma-norma agama, karena proses pembelajaran hanya diarahkan agar mahasiswa bisa menguasai dan menghafal materi perkuliahan.

Gejala-gejala pembelajaran di atas merupakan gejala umum dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan selama ini. Proses pembelajaran di ruang kuliah maupun di sekolah-sekolah terlalu menjejali otak pebelajar dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal. Proses pembelajaran kurang diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter, mengembangkan potensi yang dimiliki pebelajar, serta mengarahkan pebelajar menjadi manusia cerdas, kreatif dan inovatif dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan. Hal ini terjadi disebabkan dosen masih lemah dalam hal memilih dan menggunakan metode yang tepat, artinya proses perkuliahan terlaksana dan berjalan seadanya.

Untuk mata kuliah PAI yang diberikan selama satu semester pada semester genap, proses pembelajaran dapat dikatakan masih berpusat pada dosen. Perkuliahan belum mengarahkan mahasiswa membangun pengetahuan yang di

terima, mereka kurang diarahkan untuk menemukan suatu pengetahuan dan masih miskin dalam pengalaman belajar yang bervariasi, hanya sedikit mahasiswa yang terlibat aktif dan penuh perhatian mengikuti kegiatan perkuliahan yang umumnya dalam bentuk diskusi kelas. Kebanyakan mahasiswa tidak bersemangat, lesu, dan sebagian gelisah duduk karena kondisi ruang kuliah kurang nyaman untuk duduk selama 3 jam tatap muka. Dilihat dari sumber belajar, mahasiswa kelihatannya (umumnya) tidak mempunyai bahan ajar minimal sesuai dengan materi yang tercantum dalam silabus. Tugas-tugas terstruktur yang harus dikerjakan di rumah yaitu merangkum materi bacaan, namun faktanya tugas yang diberikan dikerjakan asal-asalan saja dan masih ditemui ada mahasiswa yang tidak mengerjakannya.

Fenomena di atas merupakan indikasi kurang efektifnya proses pembelajaran yang dilakukan dan hal ini tercermin dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa seperti yang tercantum pada Tabel 1. berikut ini :

Tabel. 1 Hasil Belajar PAI Mahasiswa PGSD FIP UNP Semester Juli-Desember 2008

No	Seksi	Jumlah Mahasiswa	Lokasi	Nilai (orang)				
				A	B	C	D	E
1	Bandar Buat 1	40 orang	UPP III	1	17	17	3	2
2	Bandar Buat 2	38 orang	UPP III	2	11	20	4	1
3	Swadana A	37 orang	UPP IV	5	8	19	3	2
4	Swadana B	42 orang	UPP IV	4	11	20	3	4
5	Swadana C	39 orang	UPP IV	4	9	19	5	2
	Total	196 orang		16	56	95	18	11

Sumber : Arsip Nilai Jurusan PGSD FIP UNP

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan juga terlihat dari hasil ujian semester PAI mahasiswa yang merupakan salah satu indikator efektif atau tidaknya perkuliahan yang umumnya mendapat nilai cukup bahkan ada pada tingkat kurang. Yang mendapat nilai sangat baik (A) 8,16 %, baik (B) 28,57 %,

cukup (C) 48,47 %, sedang (D) 9,18 %, dan kurang (E) 5,61 %. Jadi terlihat bahwa nilai mereka yang besar persentasenya berada pada kategori **cukup** dan masih ada yang pada kategori **sedang** dan **kurang**.

Secara teoretis banyak faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi keefektifan pembelajaran, baik dilihat dari segi dosen, mahasiswa, maupun kegiatan pembelajaran itu sendiri. Menurut Ahmadi dan Supriyono (1991: 16) faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah faktor stimuli belajar, metode belajar, pendekatan pembelajaran dan faktor individual. Senada dengan itu, yang mempengaruhi keefektifan perkuliahan menurut Syaiful dan Zain (1997 : 20) adalah faktor dosen, mahasiswa, dan kegiatan proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Winataputra dan Sukanto (1997: 35), diantara faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa adalah materi, perhatian, persepsi, dan pendekatan yang digunakan.

Melihat permasalahan yang terjadi dalam perkuliahan PAI dan berdasarkan fenomena di atas, penyebab kurang efektifnya perkuliahan mungkin disebabkan penggunaan metode dan pendekatan dalam proses perkuliahan yang belum tepat sesuai dengan sasaran perkuliahan. Dengan kata lain dosen hanya menggunakan metode yang monoton seperti ceramah dan tanya jawab yang tidak didesain secara baik, sehingga mahasiswa merasa tidak fokus dan tidak tertarik untuk belajar secara aktif. Akibatnya proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan ini mempengaruhi tingkat penerimaan materi, dan akhirnya menghasilkan nilai rendah.

Pembelajaran PAI yang mahasiswa terima selama ini hanyalah pemahaman tingkat hafalan dari sekian rentetan topik atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam, yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya. Faktor lain yang mungkin menyebabkan kurang efektifnya perkuliahan adalah karena kurangnya motivasi dan perhatian mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah agama. Mahasiswa umumnya menganggap mata kuliah PAI bukan mata kuliah yang mesti dipelajari secara mendalam, karena mereka kurang menyadari perlunya pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam mata kuliah ini bagi kehidupannya di masa datang. Motivasi mahasiswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diberikan sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar. Dalam proses pembelajaran, pengetahuan awal mahasiswa juga jarang digali terlebih dahulu dan mengaitkannya dengan materi yang akan mereka pelajari.

Mahasiswa perlu diberi informasi yang lebih jelas tentang kompetensi apa yang diharapkan dicapai dengan pembelajaran yang dilakukan dan mereka juga perlu diberi tugas mencari informasi yang terkait dengan isi materi pelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna bagi mahasiswa. Pengetahuan awal merupakan modal bagi mahasiswa dalam menghadapi proses pembelajaran dan akan membawa pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Pengetahuan awal merupakan keadaan dan pengetahuan atau keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa sebelum ia mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru (Mulyasa, 2005:74).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam mata kuliah PAI yang sesuai dengan rambu-rambu pelaksanaan kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), diperlukan mengupayakan pendekatan yang cocok yang dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diantara pendekatan pembelajaran yang ada, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsep belajar dimana pengajar menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong mahasiswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi, 2003:4). Dengan demikian, pendekatan pembelajaran CTL dirasakan bisa mengatasi permasalahan pembelajaran PAI yang ada selama ini, dengan didasarkan atas beberapa hal; 1) PAI merupakan mata kuliah yang dikembangkan dari ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam; 2) Segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata kuliah pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari mata kuliah lain yang memiliki tujuan pembentukan moral kepribadian mahasiswa yang baik. 3) Tujuan diberikannya mata kuliah PAI adalah terbentuknya mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti luhur (berakhlak mulia); 4) Mata kuliah PAI tidak hanya mengajarkan kepada mahasiswa agar menguasai ilmu keislaman tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam keseharian; 5) Prinsip dasar PAI didasarkan pada tiga kerangka dasar yaitu akidah, syariah, dan akhlak; 6) Dilihat dari aspek tujuan, PAI bersifat *integrative*, yaitu menyangkut potensi pengetahuan (*kognitif*), potensi moral kepribadian

(*afektif*), dan potensi keterampilan mekanik (*psikomotorik*) (Ramayulis, 2006:14 dan Nasar, 2006:4), dan 7) Melalui pendekatan CTL diharapkan mahasiswa dibawa ke dalam nuansa pembelajaran yang di dalamnya dapat memberi pengalaman yang berarti melalui proses pembelajaran yang berbasis masalah, penemuan (inkuiri), pemodelan, dan proses refleksi sehingga dari proses tersebut diharapkan mahasiswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya (Yusuf, 1995:39).

Landasan filosofis CTL adalah Konstruktivisme, yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekadar menghafal, tetapi merekonstruksi atau membangun pengetahuan dan keterampilan baru lewat fakta-fakta atau proposisi yang mereka alami dalam kehidupannya. Pendekatan ini selaras dengan konsep KBK yang sedang diberlakukan saat ini. KBK juga dilandasi oleh pemikiran bahwa berbagai kompetensi akan terbangun secara mantap dan maksimal apabila pembelajaran dilakukan secara kontekstual, yaitu pembelajaran yang didukung situasi dalam kehidupan nyata (Muchith Saekhan, 2005:3).

Atas pertimbangan-pertimbangan di atas, penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran PAI merupakan salah satu alternatif pilihan pendekatan dalam pembelajaran. Karena dengan pendekatan CTL akan lebih mempercepat proses pembimbingan dan pembinaan kualitas mahasiswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PAI secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal.

Faktor internal secara umum merupakan karakteristik mahasiswa, yang mempunyai keterbatasan tertentu, yang perlu diidentifikasi sehingga proses pembelajaran dapat dibangun sesuai dengan keunikan individu. Faktor internal meliputi pengetahuan awal, kesadaran, sikap, minat dan motivasi. Tidak bersemangat, dan lain-lain yang kalau faktor ini ada diantaranya yang rendah mahasiswa tidak merasa nyaman menerima materi perkuliahan dan perkuliahan menjadi kurang bermakna dan kurang berkesan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya kemampuan dosen dalam penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran, terbatasnya sarana dan prasarana serta lingkungan yang kurang kondusif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada banyak permasalahan yang perlu diteliti. Namun peneliti akan membatasi penelitian pada pendekatan pembelajaran dan pengetahuan awal mahasiswa, karena kedua faktor tersebut yang terlihat sangat berpengaruh terhadap rendahnya pencapaian hasil belajar dalam perkuliahan PAI. Peneliti memilih untuk mencoba menerapkan pendekatan CTL, karena dalam penerapan pendekatan ini dalam proses pembelajaran materi pelajaran dikaitkan dengan pengalaman kehidupan nyata, dan juga lebih

ditekankan kepada penggalian (eksplorasi), penemuan, dan penciptaan pengetahuan baru yang dipresentasikan di dalam konteks pemanfaatannya. Disamping itu, proses pembelajaran juga dilaksanakan melalui konteks komunikasi interpersonal, pemakaian bersama, dan melalui pemanfaatan pengetahuan di dalam situasi atau konteks baru. Efektif atau tidaknya pendekatan CTL ini juga akan dikaitkan dengan pengetahuan awal mahasiswa.

Pelaksanaannya penulis wujudkan dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Mahasiswa PGSD FIP UNP”.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan CTL dengan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan pendekatan konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa yang pengetahuan awalnya tinggi yang diajar dengan pendekatan CTL dengan hasil belajar mahasiswa yang pengetahuan awalnya tinggi yang diajar dengan pendekatan konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa yang pengetahuan awalnya rendah yang diajar dengan pendekatan CTL dengan hasil belajar mahasiswa yang pengetahuan awalnya rendah yang diajar dengan pendekatan konvensional?

4. Apakah terdapat interaksi antara pendekatan yang digunakan dengan pengetahuan awal mahasiswa terhadap hasil belajar PAI mereka.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Ada tidaknya perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan CTL dengan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan pendekatan konvensional.
2. Ada tidaknya perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan CTL dengan hasil belajar mahasiswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan konvensional.
3. Ada tidaknya perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa berpengetahuan awal rendah, yang diajar dengan pendekatan CTL berbeda dengan hasil belajar mahasiswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan konvensional.
4. Ada tidaknya interaksi antara pendekatan yang digunakan dan pengetahuan awal mahasiswa terhadap hasil belajar mereka.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pengetahuan praktis bagi praktisi pendidikan khususnya yang berkenaan dengan pendekatan CTL.
2. Sebagai bahan masukan bagi jurusan PGSD dalam meningkatkan proses perkuliahan terutama dalam penggunaan pendekatan pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi dosen dalam memilih pendekatan pembelajaran terutama dalam mata kuliah PAI.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk penelitian lanjutan